

BAB 1V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di daya tarik wisata kebun teh Sirah Kencong , Ngadirenggo Wlingi Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Maka, dari analisis data yang sudah dipaparkan dapat diambil simpulan dari judul Artikel Ilmiah Pengembangan Kebun Teh Sirah Kencong Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kabupaten Blitar Jawa Timur adalah Pengelolaan penuh di ambil oleh pihak PTPN XII afdeling Sirah Kencong yang merupakan perusahaan swasta naungan PTPN XII Induk Kebun Bantaran namun sudah terdaftar di dinas pariwisata Kabupaten Blitar dan disesuaikan dengan RJP Kabupaten Blitar. Lokasi kebun teh Sirah Kencong sangat menarik untuk di kunjungi , susasana yang nyaman dan aman serta lokasinya yang cukup menantang berada di ketinggian lereng Gunung Kawi menjadikan pesona dan eksotika tersendiri, akses jalan untuk menuju lokasi sirah kencong memang terbilang sulit bagi sebagian orang, jalanan batuan terjal, serta bahu jalan yang kadang longsor menjadi kendala tersendiri untuk wisatawan yang ingin berkunjung. Hal yang perlu dilakukan adalah melakukan sponsorship dengan dinas terkait untuk membantu perbaikan baik bahu jalan , jalan rusak maupun memperjelas papan penunjuk arah.

Kualitas SDM yang ada terbilang minim, kesadaran akan wisata juga kurang meskipun mereka sudah sangat berusaha keras untuk *welcome* kepada wisatawan, masyarakat pun sudah mau berperan aktif maupun pasif untuk keberadaan Sirah Kencong , hal yang perlu untuk dilakukan adalah mengadakan sosialisasi atau penyuluhan bertemakan arti penting sadar wisata. Keasrian serta keaslian alam yang ada di Sirah Kencong menjadi kekuatan dari dalam untuk terus bertahan digerus derasnya persaingan , apalagi adanya situs bersejarah candi Sirah Kencong yang ada lebih

menguatkan keberadaan wisata Sirah Kencong. Maka untuk membuatnya tetap eksis perlu adanya sentuhan pengembangan di dalamnya, agar tidak tersisih dari persaingan, hal yang dapat dilakukan tentu saja dengan menjaga apa yang sudah ada dan menambah sedikit untuk menunjang terciptanya kepuasan wisatawan seperti pembuatan wahana baru *flying fox*, *outbond* dan lain sebagainya, hal ini akan tercipta apabila pemuda Sirah Kencong bersatu untuk membuat POKDARWIS dan sama-sama memasarkan Sirah Kencong dengan jalan yang sedang tren yaitu media sosial.

B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian bertempat di kebun teh Sirah Kencong, Wlingi Kabupaten Blitar agar menjadi daya tarik wisata yang unggul adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *sponsorship* dengan dinas terkait, yaitu dinas perhubungan untuk perbaikan jalan yang berbatu dan bahu jalan yang longsor, jalan yang rusak akibat tertimbun material tanah.
2. Memberikan sosialisasi bertema arti penting sadar wisata kepada SDM pengelola dan Masyarakat.
3. Menambah wahana permainan seperti *flying fox*, *outbond* karena lokasinya yang terbilang sangat mendukung.
4. Memberikan variasi yang beragam untuk cinderamata khas Sirah Kencong.
5. Membuka wahana *indoor* untuk menunjang kepuasan wisatawan ketika turun hujan, contohnya pengaktifan museum yang sudah ada.
6. Perlu penambahan fasilitas pariwisata dalam hal ini adalah rumah makan.
7. Membahas tentang sebuah destinasi wisata pasti tidak lepas dari sebuah industri pariwisata, berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung di Sirah Kencong, pihak industri belum melakukan pemaksimalan dari segi promosi, yang dapat dilakukan mungkin dengan

pembuatan website resmi, ataupun media sosial lain seperti instagram dan facebook yang bertujuan mempromosikan Sirah Kencong.

Hal ini dilakukan karena Sirah Kencong memiliki kekuatan yang cukup atau atraksi yang menarik dan layak berkembang tanpa megeksplorasi alam tentu saja.